



Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Unit Desa Mandiri Bayongbong

Masrio Masrio¹; Lina Nurlaela²; Erik Kartiko³

¹Universitas Garut

24022119066@fekon.uniga.ac.id

² Universitas Garut

linanurlaela@uniga.ac.id

³Universitas Garut

erikkartiko@uniga.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas terhadap Unit Koperasi di Desa Mandiri Bayongbong. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Studi lapangan dan penelitian perpustakaan adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk dokumentasi. Analisis ini menggunakan Software SPSS (Paket Statistik untuk Ilmu Sosial) versi 25 digunakan untuk prosedur analisis data. Temuan ini menunjukkan hasil hubungan yang signifikan antara perputaran modal kerja dan profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas.

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of working capital turnover on the profitability of Cooperative Units in Mandiri Bayongbong Village. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Field studies and library research are the methods used to obtain data in the form of documentation. The analysis utilizes SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) version 25 software for data analysis procedures. The findings indicate a significant relationship between working capital turnover and profitability.

Keywords: Working Capital Turnover, Profitability

1 Pendahuluan

Karena bisnis telah berubah akhir-akhir ini, banyak perusahaan sekarang mendasarkan operasi mereka pada berbagai jenis bisnis. Di antaranya adalah aktivitas yang berhubungan dengan penjualan. Penjualan secara kredit biasanya dilakukan oleh bisnis dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan, meningkatkan volume penjualan, mempertahankan klien yang ada, dan menarik yang baru. Karena modal kerja mempengaruhi masalah likuiditas perusahaan, maka sangat penting bagi semua bisnis. "Investasi yang diinvestasikan pada aset lancar atau aset jangka pendek, seperti kas bank, sekuritas,

piutang, persediaan, dan aset lancar lainnya," demikian Kasmir (2018) menjabarkan modal kerja.. Untuk membiayai operasi sehari-hari, seperti membeli bahan baku, pemasaran, membayar administrasi dan public relations, membayar personel, dan biaya terkait lainnya, bisnis membutuhkan modal kerja. Bahkan jika pertumbuhan penjualan tertunda, perusahaan dengan modal kerja yang tidak memadai mungkin merasa lebih sulit untuk melakukan operasi sehari-hari, termasuk menghasilkan uang. Selain itu, perusahaan akan merasa lebih sulit untuk melunasi utang jangka pendek jika mereka kekurangan modal kerja, yang akan mempersempit tingkat likuiditas mereka. Untuk mempertahankan modal kerja yang cukup, perusahaan perlu mengawasi faktor perputaran modal kerja, atau titik di mana uang tunai mengeluarkan imbal hasil yang sama pada uang tunai. Profitabilitas perusahaan didasarkan pada pendapatan yang dihasilkannya. Ini berfungsi sebagai indikator kinerjanya.

Seberapa baik manajemen perusahaan mengelola penjualan dan investasi ditunjukkan oleh profitabilitasnya. Kasmir (2018), mengatakan rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengevaluasi laporan keuangan dan memastikan jumlah profitabilitas bisnis. Hery (2018) menilai rasio profitabilitas merupakan ukuran kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba. Jawaban yang jelas untuk pertanyaan seberapa efektif manajemen perusahaan dapat ditemukan dalam rasio profitabilitas, yang meringkas efektivitas manajemen. Profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan uang melalui kegiatan produktif dalam waktu yang ditentukan.

2 Tinjauan Pustaka

2.1 Rasio Keuangan

Rasio laba tersebut, menurut Kasmir (2019), dihitung dengan memisahkan satu angka dengan angka lainnya untuk membandingkan statistik di rekening keuangan. Anda dapat membandingkan komponen laporan keuangan satu dengan yang lain, atau Anda dapat membandingkan komponen laporan keuangan yang berbeda. Angka-angka yang dibandingkan kemudian dapat berasal dari satu atau lebih periode waktu.

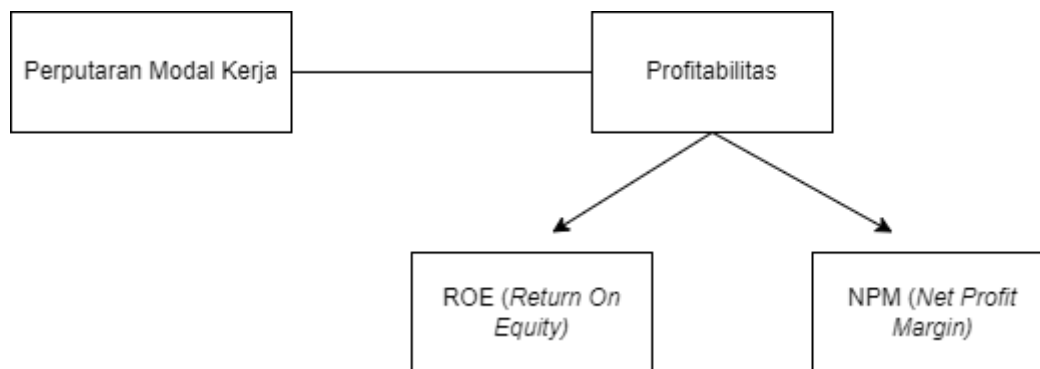
2.2 Modal Kerja

Modal kerja yang dipakai untuk menanggung operasional jangka pendek entitasnya, dengan harapan uang yang dikeluarkan akan segera dikembalikan ke bisnis melalui penjualan produk. Segera setelah penjualan, hasilnya akan digunakan sekali lagi untuk mendanai usaha berikutnya. Akibatnya, dana akan terus berfluktuasi selama operasi perusahaan.

Modal kerja adalah uang yang dipakai bisnis untuk menjalankan operasinya. Modal kerja dapat didefinisikan sebagai investasi yang dilakukan dalam operasi jangka pendek atau eksternal, termasuk kas, bank, sekuritas, piutang, persediaan, dan kegiatan eksternal (Kasmir, 2019).

2.3 Profitabilitas

Berbagai metode dapat digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan, berdasarkan aktivitas atau modal dan laba yang akan dibandingkan. Kasmir (2019) menegaskan bahwa rasio profitabilitas adalah metrik Rasio ini, yang didasarkan pada jumlah uang yang dihasilkan perusahaan dari penjualan atau investasi, digunakan untuk menilai potensi perusahaan untuk menciptakan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Keefektifan manajerial perusahaan juga ditunjukkan oleh rasio ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sesuai dengan kerangka pemikiran diatas, penulis bisa menyimpulkan hipotesis sebagai berikut
Perputaran modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Seperti yang didefinisikan oleh sugiyono (2019), metode ini adalah "metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan menjelaskan atau menjelaskan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk publik dan generalisasi dan menggunakan metode asosiatif yang bertujuan untuk melihat hubungan antara kedua kelompok" variabel.

Metodologi penelitian pada prinsipnya adalah pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data untuk aplikasi dan tujuan tertentu. Oleh karena itu, Sugiyono (2019) mengidentifikasi empat istilah yang harus diperhatikan: metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Perputaran Modal Kerja

Temuan penelitian tentang peredaran modal kerja yang berasal dari perbandingan modal kerja Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Bayongbong dan penjualan, dirangkum dalam tabel 4.1 di bawah ini. Untuk jangka waktu 2018–202, Perputaran Modal Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perputaran Modal Kerja Pada Koperasi Unit Desa Mandiri Bayongbong

Tahun	Penjualan	Modal Kerja	Perputaran Modal Kerja (kali)
2018	Rp. 38.029.668.412	Rp. 4.206.587.526	9,04
2019	Rp. 40.009.475.748	Rp. 4.067.949.162	9,83
2020	Rp. 31.955.127.762	Rp. 4.226.074.003	7,56
2021	Rp. 32.224.437.203	Rp. 4.262.365.272	7,56
2022	Rp. 25.495.952.493	Rp. 7.588.106.423	3,35

Sumber: KUD Bayongbong (diolah)

Profitabilitas ROE (Return On Equity)

Ringkasan temuan penelitian tentang Return On Equity ditunjukkan pada tabel 4.2 di bawah ini. Hal itu dihitung dengan cara mengalikan laba bersih setelah pajak dengan seluruh ekuitas Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Bayongbong dan kemudian mengalikan hasilnya 100%. Berikut ini adalah Return on Equity 2018–2019:

Tabel 4.2 Return On Equity Koperasi Unit Desa Mandiri Bayongbong Periode 2018-2022

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE (%)
2018	219,764,365	4,279,213,758	5.14
2019	324,240,057	5,109,497,801	6.35
2020	355,126,480	4,946,718,495	7.18
2021	146,705,382	3,918,801,112	3.74
2022	168,061,350	4,077,005,903	4.12

Sumber: Data di Olah Kembali

Profitabilitas NPM (*Non Profit Margin*)

Temuan studi profitabilitas (Net Profit Margin) dirangkum dalam tabel 4.3 di bawah ini. Hal itu dicapai dengan membagi seluruh ekuitas di Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Bayongbong dengan laba bersih setelah pajak, kemudian mengalikan hasilnya 100%. Berikut ini adalah margin keuntungan bersih untuk tahun 2018-2022:

Tabel 4.3 Net Profit Margin KUD Mandiri Bayongbong Periode 2018-2022

Tahun	Laba Bersih	Total Penjualan	NPM (%)
2018	219,764,365	38,029,668,412	0.58
2019	324,240,057	40,009,475,748	0.81
2020	355,126,480	31,955,127,762	1.11
2021	146,705,382	32,224,437,203	0.46
2022	168,061,350	25,495,952,493	0.66

Sumber: Data diolah kembali

Analisis dan Uji Hipotesis

Uji normalitas menentukan apakah disruptor variabel atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Distribusi normal untuk nilai sisa diasumsikan oleh pengujian tersebut. Uji statistik untuk sejumlah sampel terbatas tidak valid jika asumsi ini rusak.

Tabel 4.4 Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

Unstandardized Residual		
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	127.123.317
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.185
	Negative	-.127
Test Statistic		.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk menilai berapa banyak variabel independen yang menentukan variabel dependen. Hasil pemrosesan data SPSS versi 26 ditampilkan pada Tabel 4.5:

Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Sederhana (**Coefficients^a**)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.182	2.288		1.391	.258
1 PerputaranModalKerja	.284	.293	.488	.969	.007

a. Dependent Variable: ReturnOnEquity

Persamaan regresi adalah sebagai berikut, menurut analisis regresi linier sederhana di atas:

(A = 3,182) (B = 0,284)

Bila dimasukkan kedalam persamaan maka, hasilnya sebagai berikut:

$$Y_1 = a + bx$$

$$Y_1 = 3,182 + 0,284X$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

- Jika perputaran modal kerja tidak berpengaruh pada konstanta 3.182, nilai kembali ekuitas adalah 3.182.
- Berdasarkan koefisien regresi, kenaikan omset modal kerja satu kali lipat akan mengakibatkan kenaikan imbal hasil ekuitas sebesar 0,284. Nilai positif koefisien menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dipengaruhi oleh return on equity.

Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Sederhana (**Coefficients^a**)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.698	.548		1.273	.293
1 PerputaranModalKerja	.124	.070	.608	1.144	.003

a. Dependent Variable: NetProfitMargin

Seperti yang dapat diamati dari analisis regresi linier dasar sebelumnya, persamaan regresi adalah sebagai berikut:

(A = 0,698) (B = 0,124)

Bila dimasukkan kedalam persamaan maka, hasilnya sebagai berikut:

$$Y_2 = a + bx$$

$$Y_2 = 0,698 + 0,124X$$

Jelas dari persamaan regresi bahwa:

- Nilai margin keuntungan bersih adalah 0,698 ketika konstanta 0,698 diterapkan tanpa memperhitungkan perputaran modal kerja.
- Koefisien regresi bernilai 0,124 yang berarti dengan bertambahnya satu kali perputaran modal kerja maka akan meningkatkan margin laba bersih sebesar 0,124. Koefisien ini memiliki nilai positif yang mengungkapkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh pada margin keuntungan bersih.

Koefisien Determinasi

Determinasi koefisien digunakan untuk menentukan bagaimana presentase (%) perkebunan modal kerja (X) mempengaruhi profitabilitas (Y). Berikut ini adalah hasil dari koefisien determinasi pengujian menggunakan SPSS versi 26:

Tabel 4.7 Koefisien Detreminasi (**Model Summary^b**)

Std. Error of the Estimate	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
146.789	.791 ^a	.625	.015	146.789

a. Predictors: (Constant), PerputaranModalKerja

b. Dependent Variable: ReturnOnEquity

Pada hasil uji koefisien determinasi deviasi, nilai koefisien determinasi (R^2) 0,625 ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun faktor lain mempengaruhi 37,5% sisanya dari ROE, kesetaraan modal kerja memiliki dampak signifikan hingga 62,5%.

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi (**Model Summary^b**)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.218	-.332	.35147

a. Predictors: (Constant), PerputaranModalKerja

b. Dependent Variable: NetProfitMargin

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi deviasi, nilai koefisien determinasi (R^2) 0,625 ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun faktor lain mempengaruhi 37,5% sisanya dari ROE, kesetaraan modal kerja memiliki dampak signifikan hingga 62,5%. Mengingat temuan uji koefisien determinasi (R^2), nilai 0,218 diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa kesetaraan modal kerja berdampak 21,8% pada Net Profit Margin (NPM), dengan faktor lain yang menyumbang 78,2%.

Uji T

Tujuan dari hasil tes adalah untuk memastikan apakah perputaran modal kerja berdampak pada profitabilitas. Hipotesis berikut ditetapkan untuk memastikan bagaimana Perputaran Modal Kerja mempengaruhi profitabilitas:

H_0 : Profitabilitas tidak terpengaruh oleh perubahan modal kerja.

H_1 : Ada hubungan antara profitabilitas dan perubahan modal kerja.

Tabel 4.9 Uji T (**Coefficients^a**)

Seperti yang dapat diamati dari tabel sebelumnya, variabel rotasi modal kerja (X) adalah 2.621. Ketika nilai $0,004 < 0,05$ pada garis variabel modal kerja tabel koefisien di atas memiliki nilai signifikansi kurang dari kemungkinan, H1 diterima dan H0 ditolak, menunjukkan bahwa perputaran parsial modal kerja berdampak pada pengembalian ekuitas.

Tabel 4.10 Uji T (**Coefficients^a**)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.698	1.548		2.273	.293
1 PerputaranModalKerja	.603	.170	.228	2.491	.002

a. Dependent Variable: NetProfitMargin

Dalam tabel Koefisien di atas dalam variabel modal kerja, nilai $0,002 < 0,05$ yang kurang signifikan daripada probabilitas, kemudian H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga bisa dinyatakan bahwa perputaran sebagian modal kerja mempengaruhi margin laba bersih.

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*)

Hipotesis H1 didefinisikan sebagai berikut: ROE memiliki nilai Sig 0,04 (sekitar 0,05), menunjukkan bahwa ROE memiliki dampak signifikan pada modal kerja perdagangan dalam studi ini. Dalam perhitungan koefisien determinasi, perputaran modal kerja sebesar 62,5% berdampak pada return on equity (ROE). ROE, atau return on equity, adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas. Ketika Return On Equity (ROE) perusahaan tinggi, perusahaan dapat membayar dividen besar. Pemilik perusahaan yang lebih kuat adalah mereka yang memiliki rasio return on equity (ROE) lebih besar, dan sebaliknya. 2018 Kasmir.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

H1 diterima berdasarkan hasil pengujian hipotesis karena Net Profit Margin memiliki pengaruh signifikan pada perputaran modal kerja dalam penelitian ini, seperti yang diperlihatkan oleh nilai Sig-nya 0,02 (kurang dari 0,05). Berdasarkan koefisien kalkulasi penentuan, omset modal kerja mempengaruhi Net Profit Margin (NPM) sebesar 21,8%. Net Profit Margin (NPM) yang tinggi dapat menyatakan kinerja bisnis yang kuat karena dapat menyebabkan keputusan keuntungan besar yang harus dibuat pemilik; dengan kata lain, pemilik harus meningkatkan penjualan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi.

5. Simpulan

Penelitian menunjukkan profitabilitas Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Bayongbong dipengaruhi oleh Perputaran Modal Kerja. Pasalnya, perputaran modal kerja kerap bervariasi yang berdampak pada laba

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.182	1.288		2.391	.258
1 PerputaranModalKerja	.284	.293	.288	2.621	.004

a. Dependent Variable: ReturnOnEquity

Koperasi Unit Desa (KUD) Mandiri Bayongbong. Jika perputaran modal kerja rendah, laba akan menurun, dan sebaliknya, jika perputaran modal kerja dapat meningkatkan laba KUD, bisnis akan dapat menjalankan operasional secara efektif.

Ucapan Terimakasih

Penelitian ini berhasil terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Garut, Bapak Dr. Ir. H. Abdusy Syakur Amin, M.Eng., IPU.
2. Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Dr. Wati Susilawati, SE., M.Si.
3. Bapak Mochamad Romdhon, SE., M.Si., MCE selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Universitas Garut.
4. Ibu Lina Nurlaela, SE., M.Si selaku dosen pembimbingan utama yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dan bijaksana dalam membimbing serta memberikan pengarahan dan nasehat.
5. Bapak Erik Kartiko, SE., M.Si., Ak., CA., MCE selaku dosen pembimbing pendamping yang sudah bersedia membimbing peneliti dengan sepenuh hati dan bersedia meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua, keluarga dan sahabat berkat bantuan moral dan materi, serta semangat yang diberikan selama penelitian ini.
7. Koperasi Unit Desa Mandiri Bayongbong yang telah berkenan membantu peneliti dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, I., & Aprilia, I. (2020). Pengaruh Total Modal dan Beban Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Unit Desa Rikrik Gemi Soreang Periode 2011-2018. *AKURAT : Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 11(1), 19–30. <https://www.ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/249>
- Angreini, D. (2018). Program Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Dan Perhitungan Modal Kerja Bagi Pengusaha Ternak Sapi Perah. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 29–33.
- Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia. (2010). *Mengenal Keuangan dan Modal Koperasi*. 15.
- Dwiyanthi, N., & Sudiartha, G. M. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(9), 4829–4856.
- Firmansyah, D. I., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–18.
- Ghozali, & Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th Edition). In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery, A. L. K. (2018). Integrated and Comprehensive Edition. In *Jakarta: Grasindo*. PT. Gramedia.
- Imam Ghozali. (2019). *Aplikasi Analisis dengan Program IBM SPSS 25*.
- Irwadi, M., & Ofasari, D. (2019). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Unit Desa Sejahtera Di Desa Babat Toman. *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik ...*, IX(1), 26–38. <https://www.jurnal.polsky.ac.id/index.php/acsy/article/download/254/245>
- Kari, A. A. U., & Murdiono, A. (2022). Model Manajemen Modal Kerja Pada Koperasi Unit Desa Tani Wilis Tulungagung. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 534–542. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v3i2.2531>
- Kartiko, E. (2018). *Analisis Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan PT. Astra International Tbk Periode 2014-2019*.
- Kasmir. (2018). Analisis laporan keuangan, "In Analisis laporan keuangan. In *Gramedia Widiasarana Indonesia* (Edisi Revi, Issue 90500120045). PT. RajaGrafindo Persada.

<https://books.google.co.id/books?id=SC7GDwAAQBAJ>

- Lina, N. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Dan Perpajakan Bagi Pelaku UMKM Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Universitas Catur Insan Cendekia*, 1(2), 1–8.
- Nazara, D. (2019). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Perkembangan Usaha Pada Koperasi Unit Desa Temani Kota Gunungsitoli. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen ...*, 22–30. <https://www.ejournal.stiepembnas.ac.id/index.php/jampembnas/article/view/118>
- Novika Windari, & Siswanti Tutik. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 7(2), 127.
- Nurlaela, L. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Assets dan Current Ratio Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Rokok Kretek di Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 19(2), 74–84.
- Rufaidah, E. (2017). Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa Berbasis Usaha Terbimbing. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 22(2), 361. <https://doi.org/10.32332/akademika.v22i2.824>
- Santoso, C. E. . (2013). Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA*, 1(4), 1581–1590.
- Satriya, I. M. D., & Lestari, P. V. (2019). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia kekurangan mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Supriyadi dan Fazriani ,. 1927–1942.*
- Sepriana, B. (2017). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (Bri Syariah) Tahun 2012 – 2015. *Вестник Росздравнадзора*, 1–14.
- sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Edisi 2). ALFABETA, cv.
- Suparman, U. (2012). *Jurnal Wahana Akuntansi Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap.*
- Tnius, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(4), 66–79. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i4.1380>
- Zebua, D. I. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Perkembangan Usaha Pada Koperasi Bina Mitra Sejahtera Universitas Nias. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.9>